

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adjin, A.H dkk. (2009). *Sejarah Perjuangan Rakyat Belitung 1924-1950*. Belitung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung.
- Ananda, M. (1978). *Seluk Beluk Reklame dalam Dunia Perdagangan*. Jakarta: Mutiara Media.
- Capon, R. (2009). *Teach Yourself Drawing*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ching, F. D. K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Damanik, P. J. (2013) *Pariwisata Indonesia antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmaprawira W.A, Sulasmi. (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas penggunaannya edisi ke-2*. Bandung: Penerbit ITB.
- Dharsono, K. S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi.
- Novianti. (2016). *BELITONG (Nature of Paradise)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nugraha, A. dkk. (2008). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- O'connor, B (2009). *Watercolor Essential Hands-on Techniques for Exploring Watercolor in Motion*. Ohio: North Light Books.
- Sachari, A (2005). *Pengantar metode Penelitian budaya Rupa dan desain (Arsitektur Seni Rupa dan Kriya)*. Jakarta: Erlangga.
- Sale, T dan Claudia Betti. (2008). *Drawing: A Contemporary Approach, Sixth Edition*. Boston: Wadsworth.
- Sanyoto, E. S. (2009). *Nirmana: Dasar-dasar Seni Rupa Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Supriyino, Rahmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi.
- Suyanto, M. (2004). *Apilikasi Desain Grafis untuk periklanan*. Yogyakarta: Andi.

Maya Meitriana, 2018

PESONA ALAM DAN BUDAYA BELITUNG (BUKU PARIWISATA DENGAN ILUSTRASI BERGAMBAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yoeti, O. A. (2010). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Jurnal:

Irawan, K. (2010). *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang sebagai Daya Tarik Wisata di kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya Program Pendidikan Nin-gelar pariwisata. Universitas Sumatera Utara.

Kristiningrum, N. D. (2014). *Heritage Tourism dan Creative Tourism: Eksistensi Pasar seni (Central Market) di Malaysia sebagai salah satu pasar bersejarah*. Jurnal Hubungan Internasional Tahun VIII. No. 1. Januari-Juni 2014.

Nafila, O. (2010). *Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung padang*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol. 24 No. 1 April Halaman 65-80.

Sinaga, S. (2010). *Potensi pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya Program Pariwisata Universitas Sumatera Utara.

Brosur:

Budaya Belitung. Pemerintahan kabupaten Belitung Dinas Perhubungan dan Pariwisata.

Makan Bedulang, Pemerintahan Kabupaten Belitung Dinas kebudayaan dan Pariwisata.

Pesona Wisata Kabupaten Belitung (*The Enchanting Belitung Regency*). Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Belitung.

Internet:

7 Kedai di Belitung yang Enak dan Selalu Ramai :<https://www.pegipegi.com> (diakses pada 21 November 2017).

Belitung Info Adat dan Budaya Belitung: <http://belitunginfo.com>. (diakses pada 10 September 2017).

Belitung Island.com : <http://belitungisland.com> (diakses pada 21 November 2017).

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung: <http://disbudpar.belitungkab.go.id>.

Maya Meitriana, 2018

PESONA ALAM DAN BUDAYA BELITUNG (BUKU PARIWISATA DENGAN ILUSTRASI BERGAMBAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia Kaya: <http://www.indonesiakaya.com> (diakses pada 10 September 2017).

Kelly Eddington. <https://watercolorpainting.com/7-watercolor-techniques-for-beginners/> (diakses pada 4 Oktober 2017).

Objek Wisata Tanjung Pandan Belitung : <http://www.panduanwisata.web.id> (diakses pada 10 September 2017).

Wisata Bangka Belitung : <http://alamwisata.com> (diakses pada 10 Oktober 2017).

Sumber Skripsi/Tugas Akhir:

Nufus, A.H. (2016). *Nature Affection (Alam dan Manusia Sebagai Gagasan dalam Berkarya Drawing Menggunakan Media Cat Air)*. Bandung: UPI.

Nursa'adah, E. (2016). *Kuliner Tradisional Sunda dalam Karya Seni Grafis*. Bandung: UPI.

DAFTAR ISTILAH

<i>Air Brush</i>	: Sebuah teknik seni rupa yang menggunakan tekanan udara untuk menyemprotkan cat atau pewarna pada bidang kerja.
Aksentuasi	: Pemberian tekanan atau penyajian unsur pembeda pada satu ungkapan rupa agar tidak berkesan monoton dan membosankan.
<i>Alu</i>	: Alat penumbuk padi berupa kayu berbentuk lonjong.
Anatomi	: Ilmu yang melukiskan letak dan hubungan bagian-bagian tubuh manusia, hewan dan tumbuhan.
Asimetris	: Tidak sama antara satu dengan yang lainnya
<i>Attention Grabber</i>	: Sebuah aktivitas yang dimaksudkan untuk menarik perhatian sekitar.
<i>Aquarelle</i>	: Kertas untuk cat air.
<i>Background</i>	: Latar belakang.
<i>Balance</i>	: Susunan benda atau bidang dalam satu bidang kertas gambar untuk menghasilkan harmoni.
<i>Body Copy</i>	: Teks penjelas <i>headline</i> .
<i>Brightness</i>	: Proses untuk kecerahan citra.
<i>Closing Word</i>	: Kata penutup difungsikan sebagai penutup teks.
<i>Color Lifting</i>	: Teknik cat air dengan cara mengangkat warna yang masih basah dengan menyerapnya menggunakan tisu dll.
<i>Contrast</i>	: Perbedaan pencahayaan atau warna yang membuat obyek (atau perwakilannya dalam gambar atau layar) dibedakan.
Cover	: Penutup depan buku.
<i>Cultural Heritage</i>	: Warisan budaya adalah benda atau atribut tak berbenda yang merupakan jati diri suatu masyarakat atau kaum.
Disformasi	: Penghilangan bentuk.
Distorsi	: Perubahan bentuk untuk mengejar suatu karakter.
<i>Drawing</i>	: Seni Gambar.
<i>Dry Brush</i>	: Teknik dalam pengolahan cat air yang menggunakan sedikit air.
<i>Dry on Wet</i>	: Penggunaan teknik <i>dry brush</i> pada kertas yang basah atau lembab.
<i>Doff</i>	: Karakter warna cetakan yang lebih teduh, redup, dan agak sedikit gelap.
Eksplorasi	: Tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu.
Eksklusif	: Terpisah dari yang lain.
<i>Emphasis</i>	: Penekanan kepada objek tertentu di dalam suatu karya.
Estetika	: Salah satu cabang filsafat yang membahas keindahan.
Fauna	: Hewan.

Flora	: Tumbuhan.
<i>Flat Wash</i>	: Teknik cat air dengan sapuan kuas pada kertas kerja.
Fleksibel	: Kelenturan dan mudah diatur.
<i>Flying Fox</i>	: Permainan ini dilakukan dengan cara meluncur dari ketinggian tertentu melalui kabel baja.
Figur	: Bentuk, wujud, tokoh.
Fikstatif	: Bahan yang disemprotkan untuk mempertahankan warna dan keutuhan karya.
<i>Finishing</i>	: Tahap akhir.
Font	: Perintah untuk mengatur bentuk huruf, ukuran huruf, warna huruf dan lain-lain.
<i>Formal Balance</i>	: Keseimbangan formal dengan pengaturan unsur yang sama bentuk dan jumlahnya.
Geometris	: Ilmu yang menerapkan sifat-sifat garis, sudut, bidang dan ruang.
Gliserin	: Cairan kental yang tidak berwarna. Memiliki titik didih tinggi dan membeku dalam bentuk pasta, biasanya digunakan sebagai produk kecantikan.
Gradasi	: Tingkat peralihan sesuatu.
<i>Graded Wash</i>	: Teknik cat air yang menghasilkan gradasi warna pudar.
<i>Graphic</i>	: Dekoratif. Presentasi visual pada sebuah permukaan seperti dinding, kanvas, layar komputer, kertas, atau batu bertujuan untuk memberi tanda, informasi, ilustrasi, atau untuk hiburan.
Gum Arabic	: Salah satu produk getah (resin) yang dihasilkan dari penyadapan getah pada batang tumbuhan.
<i>Guide</i>	: Petunjuk, pengarahan.
Hakka	: Satu kelompok Tionghoa Han yang terbesar di Republik Rakyat Tiongkok.
<i>Harmony</i>	: Keselarasan, keserasian.
<i>Headline</i>	: Teks judul.
<i>Heritage</i>	: Warisan budaya.
Hokkien	: Salah satu dari cabang bahasa Min Selatan (Min-nan) yang merupakan bagian dari bahasa Han.
<i>Ilustrasi in-Context</i>	: Ilustrasi yang menggambarkan adegan-adegan penting.
<i>Ilustrasi out-Context</i>	: Ilustrasi yang menggambarkan adegan-adegan yang tidak penting.
Indeks	: Istilah atau daftar kata yang penting dalam suatu buku yang tersusun berdasarkan abjad.
<i>Informal balance</i>	: Pengaturan unsur yang antar bagiannya tidak sama bentuk dan jumlahnya tetapi menghasilkan kesatuan.
Inovasi	: Penemuan baru.
Intangible	: Aset tak berwujud.
Komposisi	: Usaha untuk mengatur atau menyusun unsur-unsur sehingga menjadi harmonis (serasi, selaras dan seimbang).

Konservasi	: Mempertahakan keadaan, kebiasaan dan tradisi.
Kontur	: Garis khayal yang menghubungkan titik-titik yang mempunyai ketinggian yang sama.
Landscape	: Latar atau pemandangan.
Layout	: Penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik.
Lettering	: Semua tulisan maupun angka yang lebih mempertegas arti dari simbol-simbol yang ada.
Level	: Tingkatan.
Liquid	: Cairan.
Logo	: Merupakan suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti.
Masking Liquid	: Instrumen pendukung dalam teknik cat air, berbentuk cairan, berfungsi untuk melindungi bagian yang tidak terkena cat.
Monoscape	: Huruf dengan jarak dan lebar yang sama.
Natural	: Alami, asli.
Objektif	: Suatu sikap yang lebih pasti dan lebih dapat diyakini keabsahannya dan juga dapat melibatkan perkiraan serta asumsi.
Oposisi	: Penentang, menentang.
Palet	: Alat yang digunakan untuk menaruh dan mencampurkan cat.
Perspektif	: Cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi sudut pandang.
Persuasif	: Mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang.
Pigmen	: Zat warna pada tubuh manusia, binatang dan tumbuhan.
Proporsi	: Suatu ukuran yang menghasilkan keseimbangan.
Realistis	: Bersifat nyata, bersifat wajar.
Repetitif	: Berulang.
Rhythm	: Irama yang dihasilkan dari pengulangan.
Ruler	: Fasilitas untuk mengatur margin atau tabulasi.
San Serif	: Bentuk huruf yang tidak memiliki kait.
Script	: dasar dari bentuk huruf yang ditulis dengan tangan, kontras tebal dan tipisnya sedikit saling berhubungan dan mengalir.
Serif	: Bentuk huruf yang memiliki kait.
Shape	: Bentuk.
Sketsa	: Gambar rancangan, denah, bagan.
Simetris	: Sama kedua belah bagiannya, setangkup.
Simbolisasi	: Pemaknaan.
Simplicity	: Kualitas sederhana, mudah untuk dimengerti.
Stakeholder	: Individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap keputusan serta aktivitas organisasi.

Stilasi	: Mengubah dari bentuk alamiah menjadi bentuk baru.
<i>Still Life</i>	: objek benda mati, tidak bergerak.
<i>Sub Headline</i>	: Teks penjelas judul
<i>Subject Matter</i>	: Alasan pemilihan tema, objek.
<i>Sunset</i>	: Pemandangan matahari terbenam.
<i>Tangible</i>	: Sesuatu yang memiliki bentuk fisik dan dapat diukur
Tawak-tawak	: Alat musik khas Brunei Darussalam yang berbentuk seperti Gong tetapi berukuran lebih kecil
Tionghoa	: Salah satu etnis di Indonesia yang asal usul leluhur mereka berasal dari Tiongkok (China).
Tipografi	: Seni cetak atau tata huruf adalah suatu kesenian dan teknik memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang yang tersedia.
<i>Tourism-Suppliers</i>	: Fasilitas pariwisata
Transformasi	: Perubahan.
Transisi	: Peralihan.
<i>Travel</i>	: Perjalanan.
<i>Tube</i>	: Cat dalam kemasan berbentuk tabung tertutup.
<i>Unity</i>	: Kesatuan.
<i>Variegated Wash</i>	: Pencampuran warna dengan efek gradasi ke warna lain.
<i>Wet on Dry</i>	: Menggunakan teknik cat air <i>wet brush</i> pada kertas yang kering
<i>Wet on Wet</i>	: Menggunakan teknik cat air <i>wet brush</i> pada kertas yang basah.